

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Kecurangan laporan keuangan secara empiris dengan berdasarkan teori *fraud diamond* yaitu Tekanan eksternal, Target Keuangan, *Nature of Industry*, Rasionalisasi, dan Koneksi Politik. Dari jumlah sampel 64 data perusahaan disortir berdasarkan beberapa kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi STATA v.16 pada perusahaan sektor Konstruksi Bangunan, Real Estate dan Properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. F-Score digunakan sebagai perhitungan pada Kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan ;

1. Variabel Tekanan Eksternal yang diproksikan dengan *leverage* memiliki pengaruh signifikan negative terhadap Kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Tekanan Eksternal berpengaruh signifikan positif terhadap Kecurangan laporan keuangan.
2. Variabel Target Keuangan yang diproksikan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya Kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Target Keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel *Nature of Industry* yang diproksikan dengan RECEIV (piutang) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Nature of Industry* berpengaruh signifikan positif terhadap Kecurangan laporan keuangan.
4. Variabel Rasionalisasi yang diproksikan dengan TATA (Total akrual) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menolak hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Rasionalisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kecurangan laporan keuangan.

5. Variabel Koneksi Politik memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap Kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima yang menyatakan Koneksi Politik berpengaruh signifikan positif terhadap Kecurangan laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Menambahkan sektor penelitian yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia agar menemukan hasil yang lebih luas.
2. Menggunakan pengukuran lain untuk mengukur Kecurangan laporan keuangan, sebagai contoh Beneish *m-score*, kemudian peneliti selanjutnya dapat membandingkan Beneish *m-score* dan *f-score* agar mengetahui diantara kedua elemen tersebut mana yang lebih baik dalam mengukur kecurangan laporan keuangan atau pengukuran dengan error yang terjadi lebih sedikit.
3. Saat mengukur Koneksi Politik, peneliti selanjutnya dapat mencari koneksi politik dari dewan direksi perusahaan jadi jangan hanya sebatas dewan komisaris, serta bisa dibandingkan mana yang lebih banyak berkoneksi dengan politik.
4. Pengolahan pada variabel *dummy* atau yang harus menggunakan sumber selain dari *website* perusahaan atau idx Indonesia, disarankan untuk menggunakan *website* yang sudah resmi dan terjamin seperti *kompas.com*, *liputan6.com*, *cnnindonesia.com* dan lain-lain
5. Peneliti menyarankan untuk mengukur *fraud* bukan hanya dari Kecurangan laporan keuangan seperti yang sudah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya, namun bisa dengan mendeteksi faktor-faktor tindakan korupsi. Dengan tetap menggunakan elemen dari *fraud diamond*, berikut adalah variabel yang disarankan peneliti ;
 - a. *Pressure* (Tekanan)
 1. Otoritas Atasan
 2. Gaya hidup
 3. Budaya Organisasi

4. Ketidakpuasan terhadap Kompensasi
- b. *Opportunity* (unsur SPI)
 1. Lingkungan Pengendalian
 2. Aktifitas Pengendalian
 3. Informasi dan Komunikasi
 4. Monitoring dan Evaluasi
- c. *Rationalization* (Rasionalisasi)
 1. *Moral Person*
 2. *Moral Organization*
- d. *Capability*
 1. Rangkap jabatan
 2. Kompetensi jabatan yang dipangku

Sumber data : Putusan Pengadilan Pidana Khusus – Tindak Pidana Korupsi, *Annual Report* Perusahaan dan wawancara dengan pihak manajemen. Serta Pengukuran yang dilakukan adalah *dummy*.

5. Menambahkan variabel moderasi seperti kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

